

PENGARUH PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS, MANAJEMEN WAKTU, DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR APLIKASI KOMPUTER PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

Dewi Cahyaningtyas

Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Dewicahya127@yahoo.com

Luqman Hakim

Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya

Luqmanhakim@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris, manajemen waktu dan gaya belajar terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya secara parsial maupun simultan. Sampel yang diambil berjumlah 81 responden dari populasi sebanyak 152 mahasiswa pendidikan akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer, penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer, manajemen waktu berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer, dan gaya belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer.

Kata kunci : Penguasaan kosakata Bahasa Inggris, manajemen waktu, gaya belajar, hasil belajar

Abstract

This study aims to determine the influence of English vocabulary mastery, time management and learning styles to the results of computer learning accounting on Accounting Education students Faculty of Economics, State University of Surabaya partially or simultaneously. Samples taken amounted to 81 respondents from the population of 152 students accounting education State University of Surabaya. Based on the results of data analysis shows that the mastery of English vocabulary, time management, and learning style simultaneously have a significant effect on the learning result of computer application, English vocabulary influence significantly on the learning result of computer application, time management Have a significant effect on the learning result of computer application, learning style have a significant effect on the learning result of computer application.

Keywords: English vocabulary mastery, time management, learning style, learning outcomes

PENDAHULUAN

Perusahaan besar maupun kecil membutuhkan bantuan dari teknologi untuk menyokong kegiatan industri maupun kegiatan lainnya agar bisa melancarkan proses bisnis yang terjadi. Sama halnya dengan bidang pendidikan yang juga membutuhkan teknologi dalam prosesnya. Baik dari segi pengoperasian pendidikan oleh pemerintah dan juga pendidikan teknologi yang diajarkan dalam kurikulum yang telah di buat.

Perguruan tinggi adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab dan mempunyai tugas untuk mempersiapkan mahasiswa sesuai dengan sistem pendidikan nasional dan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Pendidikan disini dikhususkan kepada Program Studi Pendidikan Akuntansi yang mempunyai peran dan tanggung jawab

besar untuk mencetak lulusan agar menjadi tenaga pendidik maupun seorang akuntan. Hal ini menunjukkan bahwa tantangan yang ada harus bisa ditahlikkan oleh mahasiswa lulusan Pendidikan Akuntansi agar bisa bersaing di dunia kerja.

Mata kuliah Aplikasi Komputer merupakan salah satu Mata Keilmuan dan Keterampilan (MKK) Kompetensi Utama yang diberikan di Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Surabaya. Dalam pembelajarannya aplikasi komputer mempelajari tentang laporan perusahaan dagang pada awal pertemuan sampai UTS dan dilanjutkan dengan pembelajaran mengenai laporan perusahaan jasa. Menurut pandangan mahasiswa mata kuliah ini merupakan mata kuliah yang cukup sulit. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 sebesar 65,43% menyatakan bahwa mata kuliah Aplikasi Komputer itu sulit, sedangkan sisanya 34,57% menyatakan bahwa mata kuliah Aplikasi Komputer tidaklah sulit. Mahasiswa dituntut untuk bisa memahami

bahasa inggris karena aplikasi tersebut menggunakan istilah-istilah bahasa inggris. Alasan lain yang mendasari sulitnya mata kuliah ini adalah mahasiswa yang mempunyai banyak kegiatan selain berkuliah yang sulit menyesuaikan maupun mengatur waktunya dan proses dalam belajar atau cara belajar yang berbeda karena pembelajaran yang menggunakan komputer. Sesuai dengan kesulitan yang ada ini berdasarkan pada kemampuan atau pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri. Hal ini merupakan skill yang penting untuk diketahui dan dipahami mahasiswa.

Hasil belajar dalam suatu proses pembelajaran dijadikan pengukur seorang mahasiswa tersebut berhasil atau tidak dalam proses belajar dan sejauh mana pemahaman mahasiswa dalam menerima mata kuliah yang telah dosen sampaikan sehingga mahasiswa mendapatkan hasil yang maksimal. Menurut Slameto (2013), hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor Intern merupakan faktor yang ada dalam diri meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan, faktor ekstern yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Faktor intern yang penting dalam mempengaruhi hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* adalah penguasaan kosakata bahasa inggris dalam Akuntansi. Rifa'i (2009) menyatakan bahwa siswa akan mengalami kesulitan belajar dalam mempelajari materi belajar yang memiliki tingkatan kesulitan tinggi jika belum memiliki penguasaan materi dipersyaratkan untuk mempelajarinya. Karena mata kuliah Aplikasi Komputer menggunakan *software MYOB* dan dalam program tersebut keseluruhan menggunakan istilah-istilah bahasa inggris.

Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 yang tidak memahami semua istilah-istilah akuntansi dalam bahasa inggris sebesar 77,78% sedangkan yang telah memahami semua istilah-istilah bahasa inggris dalam akuntansi sebesar 22,22%. Menurut Djamarah (2008) mengungkapkan bahwa ketidakpastian menangkap arti bahasa akan berakibat ketidaktepatan dan keaburan persepsi yang diperoleh, akibatnya adalah hasil proses berfikir menjadi tidak tepat. Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 yang kesulitan karena aplikasi komputer menggunakan istilah-istilah akuntansi dalam bahasa inggris sebesar 61,73% sedangkan yang tidak kesulitan karena aplikasi komputer menggunakan istilah-istilah akuntansi dalam bahasa inggris sebesar 38,27%

Menurut Slameto (2013:79) bahwa "menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja lama sampai habis tenaga, melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan sepenuh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas yang khas. Pedoman kita disini ialah: jangan melakukan lebih dari satu tugas serempak, tetapi seselsaikan tugas itu sekarang juga, dan jangan diundur sampai besok. Tugas yang diundur sering tak kunjung dikerjakan." Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 sebesar 64,20% mempunyai banyak kegiatan selain berkuliah yang menyita banyak

waktu, sedangkan 35,80% tidak memiliki kegiatan di luar kuliah yang menyita banyak waktu. Dan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 sebesar 55,56% merasa kesulitan karena pembagian waktu antara waktu belajar dengan kegiatan lain, sedangkan 44,44% merasa tidak kesulitan karena pembagian waktu antara waktu belajar dengan kegiatan lain.

Cara belajar yang dimiliki mahasiswa sering disebut dengan gaya belajar atau modalitas (cara mudah menyerap informasi) belajar siswa. Gaya belajar merupakan suatu kombinasi dari bagaimana ia menyerap, mengatur, dan mengalah informasi. Menurut DePorter & Hernacki (2008) "terdapat tiga gaya belajar seseorang yaitu visual (belajar dengan cara melihat), auditorial (belajar dengan cara mendengar), dan kinestetik (belajar dengan cara bergerak, bekerja, dan menyentuh). Untuk bisa meleakukan proses belajar Aplikasi Komputer *MYOB* mahasiswa selain bermodalkan buku juga harus mempunyai komputer yang didalamnya terdapat *software MYOB*. Seperti yang disuarakan oleh Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 merasa kesulitan karena gaya belajar yang digunakan saat menggunakan aplikasi komputer tidak seperti mata kuliah yang lain sebesar 60,49%, sedangkan Mahasiswa Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 merasa tidak kesulitan karena gaya belajar yang digunakan saat menggunakan aplikasi computer tidak seperti mata kuliah yang lain sebesar 39,51%. Depoter & Hernacki (2008) mengungkapkan seperti yang terjadi pada seseorang yang berpretasi di sekolah menengah atas, namun di perguruan tinggi mulai kesulitan dan bahkan gagal. Hal ini terjadi pada kebanyakan orang dan mereka tidak mengerti apa yang membuat mereka merasa tidak mampu. Masalahnya mungkin ada pada gaya belajar siswa dengan gaya mengajar gurunya. Karena gaya belajar dalam pengajaran yang diberikan berbeda antara sekolah dengan perguruan tinggi.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah-masalah pokok sebagai berikut (1) Apakah penguasaan kosakata bahasa inggris, manajemen waktu dan gaya belajar berpengaruh bersama-sama terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi? (2) Apakah penguasaan kosakata bahasa inggris berpengaruh terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi? (3) Apakah manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi? (4) Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi?

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah (1) Menganalisa pengaruh penguasaan kosakata bahasa inggris, manajemen waktu dan gaya belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. (2) Menganalisa pengaruh penguasaan kosakata bahasa inggris terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi. (3) Menganalisa pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan

Akuntansi. (4) Menganalisa pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi.

Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris

Menurut Nugiyantoro (2012) “Kosakata, perbendaharaan kata, atau kata saja juga : leksikon, adalah adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bahasa.”

Susanti (2002) mengemukakan bahwa kosa kata bahasa inggris dalam akuntansi adalah jumlah seluruh kata dalam akuntansi yang menggunakan bahasa inggris. Contoh kosa kata dalam akuntansi seperti: account, banking, sales, purchase, inventory, card file, assets, liability, equity, income, expenses, dan sebagainya. Ketidaktepatan dalam pengartian kosa kata bahasa inggris dalam akuntansi akan berakibat ketidaktepatan dan kekaburan presepsi yang diperoleh, sehingga hasil proses berpikir menjadi tidak tepat. Hal ini mengakibatkan kurangnya penguasaan kosa kata bahasa inggris dalam akuntansi.

Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris adalah pemahaman maupun kemampuan dasar untuk menggunakan pengetahuan tentang keseluruhan kosa kata bahasa inggris dalam akuntansi. Penguasaan ini berperan penting dalam pembelajaran dalam penggunaan kosa kata bahasa inggris dalam akuntansi.

Manajemen Waktu

Menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja terus-menerus melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan seluruh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas. Pedoman kita di sini ialah: melakukan tidak lebih dari satu tugas dan mengerjakannya sekarang tanpa di tunda (Slameto, 2013).

Menurut Haynes (2010) “Manajemen waktu adalah seperti hal nya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya.”

Dari teori dan pengertian manajemen waktu diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu Manajemen Waktu adalah suatu pengaturan waktu belajar saat pembelajaran di lingkungan kampus dimana tiap individu berbeda-beda pengaturannya sesuai dengan prioritas aktifitas yang dimiliki.

Gaya Belajar

Menurut De Porter (2008) “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.” Menurut Uno (2008) menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Ada yang cepat, sedang dan ada pula yang sangat lambat. Dengan demikian seorang peserta didik baik siswa maupun mahasiswa menempuh cara yang berbeda agar bisa memahami sebuah informasi maupun pelajaran yang sama.

Dari defini gaya belajar yang telah dijabarkan maka, dapat disimpulkan gaya belajar adalah cara yang diterapkan individu dalam keseluruhan proses pembelajaran maupun menangkap dan memahami informasi dengan baik di lingkungan kampus.

Hasil Belajar Aplikasi Komputer

Menurut Purwanto (2010) hasil belajar adalah perubahan kemampuan berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik tergantung yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dimiliki seorang siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran.

Hasil belajar Aplikasi Komputer *MYOB* adalah tingkat penguasaan kompetensi mahasiswa baik dari segi kognitif, afektif dan psikomotorik dalam mata kuliah Aplikasi Komputer yang diberikan oleh dosen melalui nilai tes atau angka nilai.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini ditinjau dari aspek hubungan antar variabel terhadap obyek yang diteliti lebih bersifat sebab dan akibat (kausal). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan kosa kata bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar terhadap hasil belajar aplikasi komputer pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penguasaan kosa kata bahasa Inggris (X1), manajemen waktu (X2) dan gaya belajar (X3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar aplikasi komputer.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer dari tes untuk mengukur tingkat penguasaan kosa kata bahasa Inggris dan kuesioner untuk mengukur manajemen waktu dan gaya belajar. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar aplikasi komputer nilai akhir mata diklat aplikasi komputer pada mahasiswa pendidikan akuntansi yang ditempuh pada semester V.

Populasi mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2013 dan 2014 yang berjumlah 154

mahasiswa. Untuk menentukan sampel, peneliti menggunakan cara *purposive sampling*. Sampel penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2014 yang berjumlah 81 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, angket dan dokumentasi. Teknik analisis data berupa uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian melakukan uji *analysis item* soal, uji validitas dan reliabilitas. Uji *analysis item* soal dilakukan untuk menguji kelayakan butir tes akuntansi dasar dan kosa kata bahasa Inggris akuntansi. Sedangkan uji validitas dan uji reliabilitas dilakukan untuk menguji keseluruhan kualitas instrumen variabel yaitu penguasaan kosa kata bahasa Inggris akuntansi, manajemen waktu dan gaya belajar. Berdasar hasil uji coba diperoleh hasil 15 butir soal tes penguasaan kosa kata bahasa Inggris layak digunakan, 10 pernyataan kuesioner manajemen waktu layak digunakan dan 15 butir pernyataan kuesioner manajemen waktu layak digunakan dalam penelitian.

Uji asumsi klasik yang dilakukan terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas yang dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 20. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal dimana lebih dari 0,005. Uji normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal *P-P of regression standardized residual* dan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Berdasar hasil uji diketahui nilai sigifikansi *Asymp. Sig. (2tailed)* berada pada posisi 0,625.

Multikolinearitas artinya antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linear sempurna. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dilihat melalui VIF (*Variance Influence Factor*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris (X_1) VIF sebesar 3,629 dan Tolerance sebesar 0,276, Manajemen Waktu (X_2) VIF sebesar 4,063 dan Tolerance sebesar 0,246, dan Gaya Belajar (X_3) VIF sebesar 3,089 dan Tolerance sebesar 0,324. Nilai VIF tersebut < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka model regresi dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$. Uji autokorelasi dilakukan menggunakan perhitungan besaran Durbin Watson. Berdasar hasil uji diketahui nilai Durbin Watson sebesar

1,827. Karena nilai DW terletak antara $DU < DW < 4-DU$ yaitu $1,7164 < 1,827 < 2,2836$ maka tidak terjadi autokorelasi.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan melalui uji glejser dan melihat grafik *scatterplot*. Berdasar hasil uji diketahui bahwa nilai signifikan dari masing – masing variabel berada pada posisi di atas tingkat kepercayaan 5% sehingga disimpulkan tidak ada heteroskedastisitas.

Bentuk persamaan regresi linear untuk variabel penguasaan kosa kata bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar terhadap hasil belajar aplikasi komputer pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Univesitas Negeri Surabaya dalah sebagai berikut.

$$Y = 7,163 + (0,106)X_1 + (0,053)X_2 + (0,042)X_3 + e$$

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien regresi variabel bebas mempunyai pengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel penguasaan kosa kata bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar terhadap hasil belajar aplikasi komputer penguasaan kosa kata bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar terhadap hasil belajar aplikasi komputer dengan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial yaitu pengaruh masing – masing variabel penguasaan kosa kata bahasa Inggris (X_1), manajemen waktu (X_2), dan gaya belajar (X_3) sedangkan variabel terikat (Y) adalah hasil belajar aplikasi komputer. Hasil pertama menunjukkan penguasaan kosa kata bahasa Inggris berpengaruh terhadap hasil belajar aplikasi komputer dengan nilai signifikansi 0,000. Hasil kedua menunjukkan bahwa manajemen waktu berpengaruh terhadap hasil belajar aplikasi komputer dengan nilai signifikansi 0,000 dan hasil ketiga menunjukkan bahwa gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar aplikasi komputer dengan nilai signifikansi 0,000. Dengan demikian masing–masing hipotesis terbukti kebenarannya, yaitu H_0 ditolak dan H_a diterima.

Koefisien determinasi mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi variabel penguasaan kosa kata bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar terhadap hasil belajar aplikasi komputer. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) menunjukkan nilai sebesar 0,861. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh penguasaan kosa kata bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar terhadap hasil belajar aplikasi komputer adalah sebesar 86,1% sedangkan 13,9%

dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian.

Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris (X1), Manajemen Waktu (X2) Dan Gaya Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Sesuai dengan hasil analisis data diketahui nilai koefisien determinan berganda (R^2) dari persamaan regresi linier berganda adalah 86,1% perubahan variabel pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar. Sedangkan sesuai dengan hasil Uji F diperoleh nilai signifikan sebesar 0,00 lebih kecil dibanding nilai alpha (0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penguasaan kosakata Bahasa Inggris (X1), manajemen waktu (X2) dan gaya belajar (X3) terhadap hasil belajar aplikasi komputer (Y) berpengaruh secara signifikan.

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori seperti, Susanti (2002) mengemukakan bahwa kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi adalah jumlah seluruh kata dalam akuntansi yang menggunakan bahasa Inggris.

Menurut Haynes (2010:5) "Manajemen waktu adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain, mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya."

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Maulidah (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris terhadap hasil belajar. Rahmawati (2016) bahwa terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa. Indreica (2011) menyatakan bahwa "time management has a positive impact on academic performance" yang artinya manajemen waktu mempunyai dampak positif terhadap hasil belajar. Candra (2015) berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris (X1) Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Hasil uji regresi menunjukkan variabel penguasaan kosakata Bahasa Inggris berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer dengan koefisien sebesar 0,106 atau 10,6%. Dengan demikian berarti bahwa semakin meningkatnya penguasaan kosakata Bahasa Inggris maka hasil belajar aplikasi komputer juga ikut meningkat. Selain itu dibuktikan juga

melalui hasil uji t yang diperoleh nilai t hitung sebesar 4,584 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98969 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh penguasaan kosakata Bahasa Inggris terhadap hasil belajar aplikasi komputer diterima.

Penelitian ini disesuaikan dengan teori dari Nugiyantoro (2012) "Kosakata, perbendaharaan kata, atau kata saja juga : leksikon, adalah adalah kekayaan kata yang dimiliki oleh (terdapat dalam) suatu bahasa." Susanti (2002) mengemukakan bahwa kosa kata bahasa Inggris dalam akuntansi adalah jumlah seluruh kata dalam akuntansi yang menggunakan bahasa Inggris. Contoh kosa kata dalam akuntansi seperti: account, banking, sales, purchase, inventory, card file, assets, liability, equity, income, expenses, dan sebagainya.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Maulidah (2011) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penguasaan kosakata bahasa Inggris terhadap hasil belajar. Pradhana (2013) dalam penelitiannya juga menyimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penguasaan kosa kata bahasa Inggris dengan hasil belajar siswa

Pengaruh Manajemen Waktu (X2) Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Hasil uji regresi menunjukkan variabel manajemen waktu berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer dengan koefisien sebesar 0,053 atau 5,3%. Dengan demikian berarti bahwa semakin meningkatnya penguasaan manajemen waktu maka hasil belajar aplikasi komputer juga ikut meningkat. Selain itu dibuktikan juga melalui hasil uji t yang diperoleh nilai t hitung sebesar 4,052 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98969 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar aplikasi komputer diterima.

Hasil penelitian sesuai dengan pendapat Slameto (2013) menghasilkan sesuatu hanya mungkin jika kita gunakan waktu dengan efisien. Menggunakan waktu tidak berarti bekerja terus-menerus melainkan bekerja sungguh-sungguh dengan seluruh tenaga dan perhatian untuk menyelesaikan suatu tugas. Pedoman kita di sini ialah: melakukan tidak lebih dari satu tugas dan mengerjakannya sekarang tanpa di tunda.

Aspek-aspek manajemen waktu menurut Covey (2001) merupakan prioritas perencanaan waktu yang dibuat dalam bentuk kuadran waktu penting dan mendesak. Menurut Haynes (2010) "Manajemen waktu adalah seperti halnya manajemen sumber daya lain,

mengandalkan analisis dan perencanaan. Guna memahami dan menerapkan prinsip manajemen waktu, seseorang harus mengetahui bukan hanya menggunakan waktu, tetapi juga masalah yang dihadapi dalam menggunakannya secara efektif disertai penyebabnya.”

Hasil penelitian ini didukung oleh Rusyadi (2012) yang menunjukkan hubungan positif yang sangat signifikan antara manajemen waktu dengan prestasi belajar. Nasrullah (2015) dalam penelitiannya menunjukkan *“time management is highly related to academic performance of the university students”* yang artinya manajemen waktu sangat tinggi hubungannya dengan hasil belajar mahasiswa. Begitu juga menurut Rahmawati (2016) bahwa terdapat pengaruh signifikan manajemen waktu terhadap prestasi belajar siswa. Indreica (2011) menyatakan bahwa *“time management has a positive impact on academic performance”*

Pengaruh Gaya Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar Aplikasi Komputer Pada Mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya

Hasil uji regresi menunjukkan variabel gaya belajar berpengaruh dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer dengan koefisien sebesar 0,042 atau 4,2%. Dengan demikian berarti bahwa semakin meningkatnya penguasaan manajemen waktu maka hasil belajar aplikasi komputer juga ikut meningkat. Selain itu dibuktikan juga melalui hasil uji t yang diperoleh nilai t hitung sebesar 4,015 lebih besar dari t tabel sebesar 1,98969 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian hipotesis yang berbunyi adanya pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar aplikasi komputer diterima.

Teori yang mengandung gaya belajar adalah Accelerated Learning, teori otak kanan / kiri, teori triune, pilihan modalitas (visual, auditorial dan kinestetik). Gaya belajar menganut aliran ilmu kognitif modern yang mengantakan belajar yang paling baik adalah melibatkan emosi, seluruh tubuh, semua indera, dan segenap kedalaman serta keluasaan pribadi, menghormati gaya belajar individu lain dengan menyadari bahwa orang belajar dengan cara yang berbeda – beda (Sardiman, 2008).

De Porter (2008) “Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari bagaimana ia menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi.” Menurut Uno (2008) menyatakan bahwa kemampuan seseorang untuk memahami dan menyerap pelajaran sudah pasti berbeda tingkatnya. Dengan demikian seorang peserta didik menempuh cara yang berbeda agar bisa memahami sebuah informasi maupun pelajaran yang sama. Ada beberapa peserta didik yang lebih cepat menyerap materi

dengan mendengarkan materi dari pengajar, maupun dengan cara-cara lainnya.

Penelitian ini didukung oleh Agmila (2015) dimana adanya pengaruh yang signifikan gaya belajar terhadap hasil belajar. Prasetya (2012) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik terhadap prestasi belajar. Candra (2015) berpendapat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anantara gaya belajar terhadap hasil belajar siswa.

Simpulan

1. Penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi, manajemen waktu dan gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer MYOB mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
2. Penguasaan kosakata bahasa Inggris dalam akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer MYOB mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
3. Manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer MYOB mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.
4. Gaya belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar aplikasi komputer MYOB mahasiswa Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya.

Saran

1. Saran untuk penelitian selanjutnya
Diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar selain yang telah diteliti penelitian ini. Misalnya faktor intern seperti psikologi berupa minat, bakat, motivasi, kecerdasan, prestasi maupun kemampuan kognitif. Faktor ektern seperti lingkungan keluarga.
2. Saran untuk mahasiswa
Sesuai dengan hasil yang positif dan signifikan, mahasiswa diharapkan untuk lebih mengembangkan penguasaan kosakata Bahasa Inggris, manajemen waktu, dan gaya belajar untuk bisa mendapatkan hasil belajar aplikasi komputer yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Agmila, Happy Ayu. 2015. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Peserta Didik MIN Jati Pandansari Ngunut Tulungagung dalam Belajar Matematika. Skripsi tidak diterbitkan. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Candra, Indrawan Dwi. 2015. Pengaruh Gaya belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Pajang 3 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. Skripsi tidak dipublikasi. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Covey, Sean. 2001. 7 Kebiasaan Remaja yang Sangat Efektif. (diterjemahkan oleh Drs. Arvin Saputra). Jakarta: Binarupa Aksara.
- De Porter, Bobbi & Mike Hernacki. 2008. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (diterjemahkan oleh Alwiyah Abdurrahman). Bandung: Kaifa.
- Djamarah, Syaful Bahri. 2008. Psikologi Belajar. Jakarta: Rineka Cipta.
- Haynes, Narion E. 2010. *Time Management*. (diterjemahkan oleh Febrianti Ika Dewi S.S). Jakarta: PT Indeks.
- Indreica, Elena Simona, Ana-Maria Cazan, dan Camelia Truta. 2011. *Effects of learning styles and time management on academic achievement. Procedia - Social and Behavioral Sciences Volume 30, 2011, Pages 1096-1102.* (online) (<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042811020398>) diakses 20 November 2016
- Maulidah, Hikmatul. 2011. Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Bahasa Inggris dalam Akuntansi, Dasar Komputer, Dan Akuntansi Dasar Terhadap Prestasi Belajar Komputer Akuntansi MYOB Siswa. Skripsi tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang.
- Nasrullah, Shazia & Khan, Muhammad Saqtb (2015). *The Impact of Time Management on the Students' Academic Achievements. Jurnal of Literature, Languages and Linguistics*. Vol 11, 2015.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2013. Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi. Yogyakarta: BPFYogyakarta.
- Pradhana, Darajatun Yakti. 2013. Pengaruh Kosa Kata Bahasa Inggris, Dasar Komputer, dan Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar MYOB. Jurnal Pendidikan Ekonomi Dinamika Pendidikan. Vol VIII No. 2, Hal 75-84.
- Prasetya, Fajar Dwi. 2012. Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar mata Diklat Listrik Otomotif Siswa Kelas XI Teknik Perbaikan Bodi Otomotif SMKN 2 Depok Sleman. Univeritas Negeri Yogyakarta. Priyatno, Duwi. 2009. Langkah Cepat Menguasai *MYOB Accounting*. Yogyakarta: MediaKom.
- Purwanto, Ngalm. 2010. Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati. Meilina Isnaini. 2016. Pengaruh Tingkat Pendapatan Orang Tua, Manajemen Waktu dan Self-Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IIS SMAN 1 Karanganyar Klaten.
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Anni. 2009. Psikologi Pendidikan. Semarang: Universitas Negeri Semarang Press.
- Rusyadi, Sofyani Hasan. 2012. Hubungan Antara Manajemen Waktu dengan Prestasi Belajar pada mahasiswa. Skripsi yang tidak diterbitkan. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Slameto. 2013. Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta